

**PENGARUH PENDAPATAN USAHA KECIL MAKANAN SIAP SAJI  
TERHADAP EKONOMI RUMAH TANGGA (Studi Pelaku Usaha Kecil  
Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah (ESY)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**ZAKINAH RUSDA**  
**NIM: 18.3.12.0152**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH (ESY)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 01 Juli 2022  
01 Zulhijah 1443 H

Penulis

**Zakinah Rusda**  
**NIM. 18.3.12.0152**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi)”** oleh Zakinah Rusda NIM: 18.3.12.0152 Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk di ujikan.

Palu, 01 Juli 2022 M  
01 Zulhijah 1443 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**

**Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.**

**NIP. 19650505 199903 1 002**

**NIDN. 2026039102**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Zakinah Rusda NIM. 18.3.12.0152 dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi)”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 1443 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

**Palu, 01 Juli 2022 M**  
**01 Zulhijah 1443 H**

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	Drs. Sapruddin, M.H.I.	
<b>Munaqisy 1</b>	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I.	
<b>Munaqisy 2</b>	Irham Pakawaru, S.E., MSA., Ak.	
<b>Pembimbing 1</b>	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.	
<b>Pembimbing 2</b>	Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.	

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah**

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

**Nursyamsu, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19860507 201503 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Rusman Toaha dan Ibu Musda Mulia yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya dan di tempat di sisi-Nya Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama PALU.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Drs Sapruddin M.H.I sebagai Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Malkan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Noval, M. M selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M. Si. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Bapak Rifai, SE., MM. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis, khususnya kelas Ekonomi Syariah V.

10. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
11. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 01 Juli 2022 M  
01 Zulhijah 1443 H

Penulis

Zakinah Rusda  
NIM. 18.3.12.0152

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi .....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Pendapatan .....	10
a. Pengertian Pendapatan .....	10
b. Sumber-Sumber Pendapatan.....	12
c. Menentukan Pendapatan .....	13
d. Kegunaan Pendapatan.....	13
e. Pendapatan dalam Pandangan Islam.....	14
2. Ekonomi Rumah Tangga .....	16
3. Usaha Kecil.....	20
4. Usaha Kuliner Makanan Siap Saji.....	22
a. Usaha Kuliner .....	22
b. Makanan Siap Saji .....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	24
D. Hipotesis.....	25



<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	26
	B. Lokasi Penelitian .....	26
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
	1. Populasi .....	27
	2. Sampel .....	27
	D. Variabel Penelitian.....	28
	E. Defenisi Operasional.....	29
	F. Instrumen Penelitian .....	30
	G. Teknik Pengumpulan Data .....	31
	H. Teknik Analisis Data .....	32
	1. Uji Instrumen Penelitian.....	32
	a. Uji Validitas .....	32
	b. Uji Reliabilitas .....	33
	2. Uji Asumsi Klasik .....	33
	a. Uji Normalitas.....	33
	b. Uji Linieritas .....	33
	3. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	34
	4. Uji Hipotesis T .....	34
	6. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Kecamatan Ulujadi .....	36
	B. Deskripsi Umum Subjek Penelitian.....	42
	C. Deskripsi Variabel Penelitian .....	44
	D. Uji Intrumen Penelitian .....	50
	E. Uji Asumsi Klasik .....	52
	F. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
	G. Uji T (Uji Parsial).....	55
	H. Uji $R^2$ .....	56
	I. Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
	J. Pembahasan .....	57
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	: Penelitian Terdahulu .....	8
<b>Tabel 3.1</b>	: Definisi Operasional Variabel.....	29
<b>Tabel 3.2</b>	: Instrumen Penelitian.....	31
<b>Tabel 4.1</b>	: Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kec Ulujadi .....	39
<b>Tabel 4.2</b>	: Jumlah Sekolah di Kec Ulujadi.....	40
<b>Tabel 4.3</b>	: Jumlah Sarana Perdagangan di Kec Ulujadi .....	41
<b>Tabel 4.4</b>	: Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
<b>Tabel 4.5</b>	: Klasifikasi responden berdasarkan Usia .....	43
<b>Tabel 4.6</b>	: Klasifikasi responden berdasarkan Pendidikan.....	43
<b>Tabel 4.7</b>	: Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan .....	45
<b>Tabel 4.8</b>	: Distribusi Frekuensi Variabel Ekonomi Rumah Tangga .....	47
<b>Tabel 4.9</b>	: Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	50
<b>Tabel 4.10</b>	: Hasil Uji Validitas Variabel Ekonomi Rumah Tangga.....	51
<b>Tabel 4.11</b>	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan.....	52
<b>Tabel 4.12</b>	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekonomi Rumah Tangga .....	52
<b>Tabel 4.13</b>	: Hasil Uji Normalitas .....	53
<b>Tabel 4.14</b>	: Hasil Uji Linieritas .....	54
<b>Tabel 4.15</b>	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
<b>Tabel 4.16</b>	: Hasil Uji T.....	56
<b>Tabel 4.17</b>	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> : Kerangka Pemikiran.....	24
<b>Gambar 4.1</b> : Peta Pemekaran Wilayah Administrasi Kec Ulujadi .....	37
<b>Gambar 4.2</b> : Struktur Organisasi Kec Ulujadi .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Kuesioner
- Lampiran 2** : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3** : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4** : Hasil Uji Normalitas dan Linieritas
- Lampiran 5** : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 6** : Hasil Uji T
- Lampiran 7** : Hasil Uji  $R^2$
- Lampiran 8** : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9** : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10** : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 11** : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 12** : Dokumentasi
- Lampiran 13** : Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Zakinah Rusda**  
**NIM : 18.3.12.0152**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi)**

---

Penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel independen yaitu Pendapatan, dan 1 (satu) variabel dependen yaitu Ekonomi Rumah Tangga. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji berpengaruh secara signifikan Terhadap Ekonomi Rumah tangga (Studi pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji yaitu sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability sampling* sebanyak 50 responden, dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Incidental sampling*. Adapun Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear Sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 25 For Windows*, menunjukkan bahwa Pendapatan (X) diperoleh nilai  $T_{hitung} 4,102 > T_{tabel} 2,010$  dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikan) 0,05. Artinya  $0.000 < 0,05$ , dengan nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X) Usaha kecil makanan siap saji memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Y). Adapun besaran pengaruh koefisien determinasi Pendapatan (X) Usaha kecil makanan siap saji terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Y) sebesar 50,9%.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang***

Indonesia sebagai salah satu Negara Berkembang, yang mengharuskan masyarakatnya bekerja ekstra untuk menyetarakan kehidupan sosial Ekonominya. Berbagai masalah ekonomi seperti kemiskinan yang berakar dari masih rendahnya mutu pendidikan Indonesia berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tingkat persaingan pada pasar tenaga kerja. Dan akibatnya adalah menganggur dan berujung pada kemiskinan yang terus berlanjut.

Kemiskinan masih sangat sulit untuk diatasi di Negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia. Dan masalah lain yang muncul seperti kesenjangan sosial, ketimpangan Pendapatan dan lainnya yang memunculkan sekat-sekat antar golongan yang tidak dapat terhindarkan. Banyak keluarga yang kurang mampu telah berjuang agar dapat menyetarakan kehidupannya, tetapi masih banyak juga yang belum berhasil. Di samping itu, terdapat kepercayaan di sebagian masyarakat bahwa semakin banyak anak akan semakin banyak rezeki, padahal kenyataannya akan menambah beban pengeluaran jika tidak diimbangi dengan penambahan jumlah pendapatan<sup>1</sup>.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan ekonomi rumah tangga juga semakin meningkat. Kebutuhan ekonomi rumah tangga meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya. Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi rumah tangga diukur dengan indikator *objektif* dan indikator *subjektif*. Pertama indikator *objektif* akan melihat kecukupan penghasilan dengan pendapatan perkapita rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pendapatan perkapita yang lebih tinggi akan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Dan kedua, indikator *subjektif* akan melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan

---

<sup>1</sup>Efendi Feriyansah, “Pengaruh Pendapatan suami dan Pendapatan istri terhadap Ekonomi Keluarga (Studi kasus di PT Pagilaran Unit Kaliboja)”, Skripsi sarjana S1 Program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan bisnis, UIN Walisongo, Semarang, 2015.

rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Maka dalam meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga perlu adanya semangat dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan perkapita.<sup>2</sup>

Islam sangat menganjurkan untuk berikhtiar mencari kebutuhan-kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan, dan kebutuhan terhadap jasa-jasa tertentu meliputi pendidikan, kesehatan, dan keamanan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Hal demikian telah mendapat perhatian penting dalam *fiqih* dan literatur Islam lainnya disepanjang sejarah kaum muslimin. Para *fuqaha* telah sepakat, *fardhu kifayah* hukumnya bagi masyarakat muslim untuk memperhatikan pemenuhan kebutuhan pokok orang-orang miskin dan *fardhu 'ain* untuk setiap individu muslim untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya. Tanpa terpenuhinya kewajiban ini, seorang muslim tidak dapat mempertahankan kondisi kesehatan dan mentalnya serta efisiensi yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban ubudiahnya. Oleh karena itu seorang muslim harus memenuhi kewajiban mencari penghidupan atau kebutuhannya dengan cara yang terhormat atau halal.

Pekerjaan yang halal adalah suatu usaha, tindakan atau perbuatan yang dilakukan sesuai dengan aturan Islam. Upaya ini wajib bagi umat Islam untuk mencari pekerjaan yang halal. Islam juga menganjurkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan.<sup>3</sup>

Dalam upaya penanggulangan kemiskinan selain penciptaan lapangan kerja produktif secara mandiri, kondisi internal yang berkaitan dengan sektor perdagangan antara lain adalah tantangan untuk berinovasi pelaku usaha dalam

---

<sup>2</sup>Yogi Saputra, "Pengaruh pendapatan perempuan pengrajin daun nipah terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin", Skripsi Sarjana S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu sosial dan politik, Universitas Sriwijaya, 2020.

<sup>3</sup>M. Umer Chapra, "Islam dan tantangan ekonomi", (Jakarta: Gramedia, 2003), 213.



membuat produk dan usaha yang tidak homogen. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha yang padat karya karena tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.<sup>4</sup>

Keberadaan usaha kecil merupakan bagian dari sektor informal yang mempunyai kedudukan dan peran yang strategis dalam meningkatkan ekonomi, sektor ini juga merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Salah satu Sektor yang sedang berkembang saat ini adalah sektor perdagangan khususnya di bidang usaha kuliner. Adanya usaha kuliner adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup suatu usaha. Di situasi saat ini, persaingan usaha dibidang kuliner semakin ketat, dilihat dari banyaknya pelaku usaha yang terjun di dunia usaha kuliner. Persaingan tersebut disebabkan karena saat ini kuliner menjadi usaha yang sangat memiliki prospek yang cukup bagus, bahkan mampu bertahan dalam kondisi krisis.<sup>5</sup>

Setiap perdagangan khususnya di bidang usaha kuliner menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Maka hasil nyata yang telah dirasakan manfaat dari kegiatan usahanya yaitu meningkatnya produktifitas dagangannya. Tingginya capaian tersebut secara langsung dapat meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner. Maka dari pendapatan tersebut mereka mampu membiayai berbagai kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, pendidikan, kesehatan dan bahkan membiayai kebutuhan Keluarganya. Meningkatnya berbagai kebutuhan tersebut mendorong para pedagang usaha kuliner untuk berusaha meningkatkan jumlah pendapatannya. Maka Perubahan tingkat pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi.

---

<sup>4</sup> jurnal ilmu manajemen dan akuntansi vol. 8, no.1, 2020, 52-60.

<sup>5</sup> Rismalayanti, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik usaha warung makan lesehan Bili-Bili di Kabupaten Gowa", Skripsi sarjana S1 Program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Alaudin, Makassar, 2019.

Peningkatan pendapatan akan meningkatkan konsumsi yang seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi tidak hanya bertambah kuantitasnya tetapi kualitasnya juga meningkat.

Kota Palu Khususnya Kecamatan Ulujadi merupakan daerah yang mengandalkan sektor usaha perdagangan sebagai penggerak ekonomi khususnya Ekonomi Rumah tangga. Dan menjadi salah satu tempat aktivitas para pedagang yang jumlahnya cukup banyak. Yang sering dijumpai yaitu pedagang di bidang usaha kuliner seperti usaha warung makan atau usaha kecil makanan siap saji. Usaha kuliner khususnya usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi sedang mengalami perkembangan yang relatif pesat. Seperti Para Pedagang Lauk pauk yang sering dijumpai di pinggir jalan. Salah satunya yang peneliti pernah wawancarai diawal pra observasi yaitu dengan Ibu Mirnawati yang merupakan pelaku usaha kecil makanan siap saji khususnya pedagang lauk pauk yang berada di daerah Kecamatan Ulujadi. Dimana dari pra observasi dengan Ibu Mirnawati sendiri mengatakan bahwa dari hasil Pendapatan usaha kecil makanan siap saji yang ia peroleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dan juga dapat membiayai sekolah anak-anaknya. Maka dari itu, usaha kecil makanan siap saji ini mengalami perkembangan yang pesat dan menyebabkan semakin banyak orang tertarik menjalankan usaha kecil tersebut untuk menambah penghasilan rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Meningkatnya jumlah usaha kuliner khususnya usaha kecil makanan siap saji akan meningkatkan tingkat persaingan di dunia usaha kuliner yang menghadirkan produk kuliner yang sejenis. Tentunya hal ini akan menjadi peluang bagi para pelaku usaha kuliner dalam meningkatkan produktifitasnya.

Kecamatan Ulujadi yang terdiri dari 6 Kelurahan yaitu (Donggala Kodi, Kabonena, Silae, Tipo, Buluri dan Watusampu) juga merupakan kawasan yang strategis bagi para Pedagang, dimana terdapat banyak para pedagang usaha kuliner khususnya usaha kecil makanan siap saji yang secara mudah ditemui. Kecamatan Ulujadi merupakan salah satu kawasan Perdagangan di kota Palu, Karena beberapa Kelurahan di Kecamatan Ulujadi tersebut terdapat Sekolah,

kantor dan tempat perbelanjaan seperti *Mall*, *Swalayan* dan lainnya. Selain itu juga terdapat banyak perumahan serta kos-kos disekitarnya. Oleh karena itu, Kecamatan Ulujadi merupakan lokasi yang cukup strategis bagi para pedagang usaha kecil makanan siap saji salah satunya yaitu Pedagang lauk Pauk, karena pasar yang menjanjikan. Tentunya tujuan dari para Pelaku usaha kecil Makanan siap saji ini adalah untuk memperoleh pendapatan guna mencukupi kebutuhan dirinya sendiri dan keluarga. Dan hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu tuntutan ekonomi rumah tangga yang semakin berat, serta dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga juga akan menambah beban pengeluaran rumah tangga.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, menjadi landasan peneliti melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji Di Kecamatan Ulujadi)”**.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

Apakah Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji berpengaruh secara signifikan Terhadap Ekonomi Rumah tangga (Studi pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi) ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan**

Untuk mengetahui Apakah Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji berpengaruh secara signifikan Terhadap Ekonomi Rumah tangga (Studi pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi).

## **2. Kegunaan penelitian**

### *a. Akademik*

Mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya dalam Perdagangan Usaha Kecil. Serta menjadikan rujukan penulis berikutnya tentang Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi).

### *b. Bagi Mahasiswa*

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam bidang Ekonomi Khususnya Perdagangan Usaha Kecil.

### *b. Bagi Peneliti Lain*

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran serta penunjang dalam penulisan skripsi.

### *c. Manfaat bagi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi*

Meningkatkan jumlah Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi.

## **D. Garis-Garis Besar Isi**

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di ungkap didalam materi pembahasan tersebut antar lain, sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar skripsi ini.

**BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan penyajian data dan analisis data.

**BAB V : Penutup**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi”. Penulis menggunakan 4 judul penelitian yaitu:

**Table 2.1**  
**Persamaan, Perbedaan dan Hasil Penelitian Terdahulu**

1	<b>Efendi Feriyansah dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan suami dan Pendapatan Istri terhadap ekonomi keluarga (Studi Kasus di PT Pagilaran Unit Kaliboja)”</b>	
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan suami (X1) dan variabel pendapatan istri (X2) terhadap ekonomi keluarga (Y) secara bersama-sama adalah positif dan signifikan. Nilai R <sup>2</sup> sebesar 0,306 menunjukkan bahwa variabel-variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 30,6% dan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
	Persamaan	Variabel bebas yaitu pendapatan, variabel terikat yaitu ekonomi keluarga, teknik pengambilan sampel
	Perbedaan	Subjek Penelitian, Lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

2	<b>Arjun Dedi Putra dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Kelapa sawit terhadap kesejahteraan Keluarga di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muarno Jambi”</b>	
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga di desa suko awin jaya Kecamatan sekernan Kabupaten Muaro Jambi hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $5,460 > 1,666$ dan nilai signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Pengeluaran Petani berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga di desa suko awin jaya Kecamatan sekernan Kabupaten Muaro Jambi hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $12,019 > 1,666$ dan nilai signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$ .
	Persamaan	variabel bebas yaitu Pendapatan (X1), Teknik Pengambilan Sampel.
	Perbedaan	Subjek Penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian.
3	<b>Yogi Saputra dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan perempuan pengrajin daun nipah terhadap Ekonomi keluarga di Desa gasing Kecamatan talang kelapa Kabupaten Banyuasin”</b>	
	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan perempuan pengrajin daun nipah terhadap Ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan melalui uji korelasi product moment sebesar $0,612$ (rhitung) $\geq 0,279$ (rtabel). Uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari probabilitas sebesar $0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$ . Sedangkan besaran pengaruh koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar $37,40\%$ .
	Persamaan	Variabel bebas dan Variabel terikat, menggunakan analisis data regresi linear sederhana.
	Perbedaan	Subjek Penelitian, Lokasi penelitian, waktu penelitian, dan Teknik Pengambilan sampel.

4	<b>Siti Amanatul Khairiyah dengan judul penelitian “Pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap Pendapatan Pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena”</b>	
	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan kabonena. Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi untuk pengaruh modal kerja (X1) dan jam kerja (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ nilai Fhitung $60,452 > Ftabel 0,05$ . Dari dua variabel modal kerja dan jam kerja ternyata yang paling dominan adalah modal kerja. Hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien modal kerja yang lebih besar dari koefisien jam kerja.
	Persamaan	subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel.
	Perbedaan	Lokasi Penelitian, Waktu penelitian

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Pendapatan**

#### *a. Pengertian Pendapatan*

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan atas tenaga kerja, maupun pendapatan dari kekayaan.

Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang



diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>1</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan Penghasilan dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Menurut Soekartawi pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut akan menjadi perhatian<sup>2</sup>.

Pendapatan dapat juga diartikan sebagai kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Tentunya perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, *skill* dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat ekonomi dalam masyarakat khususnya rumah tangga dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya<sup>3</sup>.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari suatu usaha atau bekerja. Pendapatan rumah tangga menentukan tingkat konsumsi secara seunit kecil atau dalam keseluruhan ekonomi. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang

---

<sup>1</sup>reksopriyanto, "*sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi*", (jakarta: bina grafika,2004) 79.

<sup>2</sup>Mahyu danil, "*pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati Kabupaten Bireuen*". Jurnal ekonomika universitas Almuslim biruen Aceh Vol.IV No.7 ISSN : 2086-6011 maret 2013, 9.

<sup>3</sup>Pitma pertiwi, "*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah istimewa yogyakarta*", skripsi universitas negeri yogyakarta, 2015, 22.

berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material. Pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat dipergunakan untuk membeli barang atau di tabung<sup>4</sup>.

Menurut Bramastuti ada beberapa Indikator Pendapatan :

- 1) Pendapatan yang diterima
- 2) Pekerjaan
- 3) Beban Keluarga yang ditanggung

#### *b. Sumber-sumber Pendapatan*

Terdapat beberapa sumber penerimaan pendapatan rumah tangga yang dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- 1) pendapatan dan gaji upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.
- 2) Pendapatan dari aset produktif  
Aset produktif adalah aset yang memberikan masukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama aset *financial* seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan dividen dan keuntungan atas modal atau bila diperjualbelikan. Kedua aset bukan *financial* seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.
- 3) Pendapatan dari pemerintah  
Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju penerimaan transfer diberikan dalam bentuk bantuan<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup>Sudano sukirno, *Makro ekonomi teori pengantar*, edisi ketiga (jakarta: PR Rajagrafindo persada, 2013), 108.

<sup>5</sup>Sujarno, "*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kabupaten langkat*", tesis S2 program studi megister ekonomi pembangunan, universitas sumatera utara medan 2008..

### c. Menentukan Pendapatan

Berikut ini adalah mengenai pendapatan yang *rill* yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan, dan pendapatan lainnya.

#### 1). Pendapatan pokok

Pendapatan pokok adalah pendapatan bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.

#### 2). Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan.

#### 3). Pendapatan lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain<sup>6</sup>.

### d. Kegunaan Pendapatan

Berbagai jenis pendapatan tersebut digunakan oleh rumah tangga untuk dua tujuan, yaitu :

- 1) pendapatan digunakan untuk membeli berbagai barang atau jasa yang diperlukan. Dalam perekonomian yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan digunakan untuk membeli makanan dan pakaian yaitu, keperluan sehari-hari yang paling pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju, pengeluaran untuk makanan dan pakaian bukan merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran lain untuk pendidikan, pengangkutan, perumahan dan rekreasi menjadi sangat penting.
- 2) pendapatan yang diterima rumah tangga akan disimpan atau ditabung. Tabungan ini berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan pada masa depan.

---

<sup>6</sup>Akram rihda, "*pintar mengelola keuangan keluarga sakinah*", cetakan ke 1 (solo : tayiba media, 2014), 118-119.

*e. Pendapatan dalam pandangan Islam*

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana dan siksa didunia namun juga siksah diakhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia akan keselamatan di akhirat<sup>7</sup>. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S *An-Nahl* /16 : 114 Yaitu sebagai berikut :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُتُوبَكُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahannya :

maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah<sup>8</sup>.

Dari ayat diatas Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan tentang perintah Allah kepada orang-orang mukmin agar mengkonsumsi yang halal, bergizi dan baik. Perintah tersebut berlaku bagi seluruh hamba Allah swt. Orang-orang mukmin sudah sepatutnya selalu bersyukur kepada Allah swt atas nikmat yang telah Allah anugerahkan kepadanya<sup>9</sup>.

Maka dari itu, Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rezeki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal yang kedua adalah *thayyib* (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah

---

<sup>7</sup>Almalia, “*sinergitas pendidikan dan pendapatan dalam strategi manajemen keuangan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam*” skripsi program ekonomi islam IAIN raden intan bandar lampung, 2015.

<sup>8</sup>departemen agama republik indonesia, *Al-Qur’an dan terjemahan*, (surabaya : CV karya utama, 2005), 381.

<sup>9</sup>Ibnu Katsir Al-Dimasyqi, *Tafsir Al-Quran al-Azhim*, (cet. 1 Jilid V; Beirut: Dar al Kottob al-Ilmiyah, 1998), 402.

ditetapkan oleh Allah, sedangkan *thayyib* adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal.

Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor *endogen* (bawaan) dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi didalamnya, harus dilandasi legalitas halal-haram mulai dari produktivitas (kerja), hak pemilikan, konsumsi transaksi dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa menolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena instrumen distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib-sunnah).

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan terminologi *shadaqah*. Pengertian *shadaqah* disini bukan berarti sedekah dalam konteks pengertian bahasa indonesia. Karena *shadaqah* dalam konteks terminologi Al-Qur'an dapat dipahami dalam dua aspek yaitu:

1) *Shadaqah Wajibah*

*Shadaqah Wajibah* yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis kewajiban. Untuk kategori ini bisa berarti kewajiban personal seseorang sebagai muslim.

2) *Shadaqah Nafilah* (Sunnah)

*Shadaqah Nafilah* yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis amal karitatif, seperti sedekah<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> Mustafa Edwin Nasution, et al. op. Cit., 135-136.

## 2. Ekonomi Rumah Tangga

Pengertian Ekonomi menurut beberapa ahli di antaranya adalah Abraham Maslow mengartikan bahwa ekonomi merupakan salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien. Menurut Adam Smith, ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara. Menurut Mill J S, ekonomi adalah *sains praktikal* tentang pengeluaran dan penagihan. Paula Samuelson mendefinisikan ekonomi sebagai cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya, ekonomi adalah *platform* dimana sektor industri melekat di atasnya<sup>11</sup>.

Secara umum bisa dikatakan ekonomi adalah sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan sumber daya baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Kata ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani, *oikos* yang berarti rumah tangga, dan *nomos* yang berarti aturan. Sedangkan ilmu ekonomi adalah suatu telaah mengenai individu-individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan sumber daya yang terbatas sebagai konsekuensi dari adanya kelangkaan<sup>12</sup>.

Ilmu ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro, ekonomi mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari aktivitas-aktivitas perekonomian yang bersifat bagian kecil, yang memusatkan perhatiannya pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya yang terbatas terhadap berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan, untuk memperoleh kepuasan maksimum. Sedangkan ekonomi makro

---

<sup>11</sup>Sugiarto, et al. *Ekonomi mikro*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, 1.

<sup>12</sup>Ibid.

memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu bagian ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan<sup>13</sup>.

Rumah tangga merupakan organisasi sosial yang paling penting dalam kelompok sosial. Rumah tangga merupakan lembaga yang paling pertama dan utama dalam mengembangkan, mengasuh atau membimbing anak demi kelangsungan hidup keluarga. Hal itu karena dalam keluargalah anak pertama kali mengenal dunia dan lingkungan serta keluarga sebagai dasar bagi perkembangan anak selanjutnya untuk dapat hidup dilingkungan atau masyarakat yang lebih luas.

Maka dapat dikatakan pula bahwa rumah tangga juga merupakan *matriks* bagi pembentukan kepribadian manusia, sebab sebuah rumah tangga menyajikan lingkungan sosial yang total dan lengkap selama lima tahun pertama, yang perlu sebagai alas dasar bagi pembentukan kepribadian. Sebagian besar anak tumbuh dan berkembang dan didewasakan dalam lingkungan keluarga, dimana sejak bayi sudah mendapatkan kasih sayang baik dari atau untuk keluarga.

Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, rumah tangga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarganya yang meliputi sandang, pangan, pendidikan, kesehatan, psikologi dan sebagainya. Adapun tujuan dari membentuk sebuah rumah tangga adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi semua anggota keluarganya.

Fungsi rumah tangga merupakan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh sebuah keluarga. Tugas-tugas tersebut dapat digolongkan dalam beberapa fungsi, yaitu :

1) Fungsi biologis

Salah satu fungsi biologis dari sebuah rumah tangga adalah untuk mendapatkan keturunan yang sah secara hukum dan agama.

2) Fungsi pemeliharaan

Sebuah rumah tangga diwajibkan untuk berusaha agar setiap anggota keluarganya terlindungi dari gangguan.

---

<sup>13</sup>Ismawanto, “*Ekonomi Mikro dan makro*”, <http://ss.belajar.blogspot.com/2013/03/ekonomi-mikro-makro.html>.

### 3) Fungsi ekonomi

Sebuah rumah tangga harus berusaha menyelenggarakan kebutuhan pokok bagi semua anggota keluarganya, misalnya kebutuhan makan dan minum, kebutuhan pakaian atau sandang, dan kebutuhan tempat tinggal. Berkaitan dengan penyelenggaraan kebutuhan pokok ini, orang tua diwajibkan untuk berusaha keras agar supaya setiap anggota keluarga dapat cukup makan dan minum, cukup pakaian serta tempat tinggal.

### 4) Fungsi keagamaan

Rumah tangga wajib untuk mendalami dan menjalankan serta mengamalkan ajaran agama dalam pelakunya sebagai manusia yang takwa kepada Tuhan yang maha esa.

### 5) Fungsi sosial

Dengan fungsi ini sebuah rumah tangga berusaha untuk mempersiapkan anak-anaknya bekal selengkapnyanya dengan memperkenalkan nilai-nilai dan sikap yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan mereka jalankan kelak bila dewasa. Dengan fungsi ini juga diwariskan kebudayaan orang tua kepada anaknya dalam bentuk sopan santun, cara bertingkah laku dan ukuran tentang baik buruknya perbuatan<sup>14</sup>.

Maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi rumah tangga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil) dan termasuk dalam bidang ilmu ekonomi mikro. Dapat juga disimpulkan bahwa ekonomi rumah tangga sebagai suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakat)<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup>Dinda Aulia, "Pengertian keluarga inti dan keluarga besar serta fungsi keluarga", <http://auliaadindaadinda.blogspot.com/2012/10/pengertian-keluarga-inti-dan-keluarga.html>.

<sup>15</sup>Mizan El anies, "hubungan ekonomi keluarga dengan pendidikan agama islam", <http://www.perkuliahan.com/makalah-hubungan-ekonomi-keluarga-dengan-pendidikan-agama-islam/. Html>.



### a. Kesejahteraan Rumah Tangga

Meningkatnya taraf ekonomi rumah tangga dapat dilihat dari kesejahteraan suatu rumah tangga. Karena Semakin banyak sumber keuangan atau pendapatan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup rumah tangga.

pengertian mengenai kesejahteraan rumah tangga di Indonesia oleh pemerintah selama ini menurut Suyoto dikelompokkan ke dalam dua tipe, yaitu Pertama, Tipe Keluarga Pra-sejahtera adalah rumah tangga yang masih mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya berupa sandang, pangan, dan papan. Keluarga pra-sejahtera identik dengan rumah tangga yang anaknya banyak, tidak dapat menempuh pendidikan secara layak, tidak memiliki penghasilan tetap, belum memperhatikan masalah kesehatan lingkungan, rentan terhadap penyakit, mempunyai masalah tempat tinggal dan masih perlu mendapat bantuan sandang dan pangan.

Kedua, Tipe Keluarga Sejahtera. Keluarga sejahtera identik dengan rumah tangga yang anaknya dua atau tiga, mampu menempuh pendidikan secara layak, memiliki penghasilan tetap, sudah menaruh perhatian terhadap masalah kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat tinggal dan tidak perlu mendapat bantuan sandang dan pangan<sup>16</sup>.

Kesejahteraan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor *internal*, *eksternal* dan unsur manajemen keluarga. Faktor *internal* keluarga yang mempengaruhi kesejahteraan meliputi: pendapatan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, umur, kepemilikan aset dan tabungan. Sedangkan faktor *eksternal* yang mempengaruhi kesejahteraan adalah kemudahan akses finansial pada lembaga keuangan, akses bantuan pemerintah, kemudahan akses dalam kredit barang atau peralatan dan lokasi tempat tinggal. Sementara itu,

---

<sup>16</sup>Weni Alinda Retningtyas, "Gambaran Tingkat Kesejahteraan Penenun Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) di Dusun Gamplong IV, Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman", Skripsi Sarjana S1 Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2012.

unsur manajemen sumber daya keluarga yang mempengaruhi kesejahteraan adalah perencanaan, pembagian tugas dan pengontrolan kegiatan.

Menurut Koller, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu :

- a) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti: bahan Pangan, sandang, papan dan sebagainya.
- b) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti: kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti: fasilitas pendidikan, Fasilitas Transportasi, Rekreasi, dan sebagainya.
- d) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti: Infak, Zakat, Sedekah, dan sebagainya<sup>17</sup>.

### **3. Usaha Kecil**

Dalam perekonomian Indonesia usaha kecil merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha kecil yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam usaha kecil telah diatur dalam hukum berdasarkan undang-undang.

Berdasarkan undang-undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Maka pengertian UMKM adalah :

- a) Usaha mikro

Kriteria kelompok usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang.

---

<sup>17</sup>Heri Risal Bungkaes, et, al. “*Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*”, Acta Diurna, 2013.

b) Usaha kecil

Kriteria usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam undang-undang.

c) Usaha menengah

Kriteria usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah diatur oleh undang –undang.

d) Usaha besar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berikut adalah karakteristik usaha kecil diantaranya adalah :

- (1) Dari segi kapital, usaha kecil adalah usaha yang nilai kapitalnya relatif kecil, lambat melakukan ekspansi, tidak tahan *dumping* dan modal sering dipakai untuk kebutuhan rumah tangga.
- (2) Dari segi personil, usaha kecil adalah usaha yang sering dilakukan secara mandiri, tidak menuntut keterampilan yang tinggi, lemah latar belakang bisnis maupun masalah latar belakang akademisnya, dan kurang wawasan perkembangan diluar.

- (3) Dari segi manajemen, usaha kecil adalah usaha yang rentan terhadap pesaing, pasif dan tanpa integrasi dan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol.
- (4) Dari segi sarana dan teknologi, menggunakan teknologi yang terbatas dan sering kali *out of date*, mudah diungguli pesaing dan menjalani kesulitan finansial dalam pengembangan teknologi.
- (5) Dari segi sosial ekonomi dan pasar, sering menjalani kesulitan menembus pasar yang lebih luas karena tidak standarnya produk dibanding dengan produk industri besar.
- (6) Dari segi produksi, memiliki sistem produksi yang rendah, sering kali menggantungkan diri kepada pekerja keluarga yang tidak dibayar dan sulit mengembangkan desain produknya<sup>18</sup>.

#### **4. Usaha kuliner Makanan siap saji**

##### **a. Usaha Kuliner**

Usaha kuliner adalah usaha yang melakukan transaksi penjualan dibidang makanan dan minuman. Usaha kuliner yang banyak digandrungi adalah berupa makanan siap saji atau yang menyediakan menu makanan yang bisa dimakan ditempat. Maka berikut adalah jenis-jenis usaha kulinernya :

##### **1) Usaha restoran**

Usaha ini menyediakan aneka menu masakan dan minuman sesuai konsep usahanya. Untuk jenis makanannya bergantung pada konsep masing-masing pemilik. Perbedaan usaha skala restoran dengan usaha tempat makan dengan skala modal yang lebih kecil biasanya ada pada lokasi usahanya yang lebih luas, peralatan jualnya yang lebih lengkap dan modern, dekorasi menarik, serta dapat menampung jumlah pembeli yang lebih besar.

---

<sup>18</sup>Nurjannah, “*Analisis pendapatan usaha kue tradisional baje di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*” pada jurusan Studi pendidikan islam Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2019.

## 2) Usaha warung makan

Usaha warung makan adalah usaha yang lebih kecil skalanya daripada usaha restoran, terutama dari sisi penggunaan modal usahanya.

## 3) Usaha kuliner kaki lima

Usaha ini adalah usaha yang menyediakan aneka makanan khas jajanan kaki lima. Bentuk usaha ini menempati kios sederhana, teras usaha lain, dan lapak di pinggir jalan<sup>19</sup>.

### b. Makanan siap saji

Produk makanan siap saji saat ini beragam dan terus berkembang sehubungan dengan pergeseran pola konsumsi masyarakat. Produk makanan siap saji menjadi populer karena pelayanannya yang cepat, praktis, nyaman, dan harganya lebih terjangkau. Bagi masyarakat kota, makanan siap saji merupakan jawaban akan terbatasnya waktu dimana sebagian besar mobilitas kehidupan masyarakat kota dilakukan di luar rumah sehingga tidak punya waktu untuk makan didalam rumah. Makanan siap saji yang dimaksud adalah jenis makanan yang dikemas, mudah disajikan, praktis, atau diolah dengan cara sederhana. Makanan siap saji biasanya berupa lauk pauk, mie instan, gorengan dan sebagainya.

Keberadaan restoran, warung makan maupun kaki lima semakin meningkat di kota-kota besar di Indonesia yang menyajikan berbagai makanan siap saji yang dapat berupa makanan tradisional atau makanan dari negara asing. maka dengan demikian makanan siap saji memang cukup membantu atau memudahkan para konsumen untuk dapat melepaskan rasa lapar dan rasa ingin segera membeli makanan tanpa harus menunggu lama. Dengan adanya makanan siap saji yang bervariasi serta harga yang cukup terjangkau maka tak heran banyak masyarakat dari semua kalangan lebih menyukai membeli makanan siap saji.

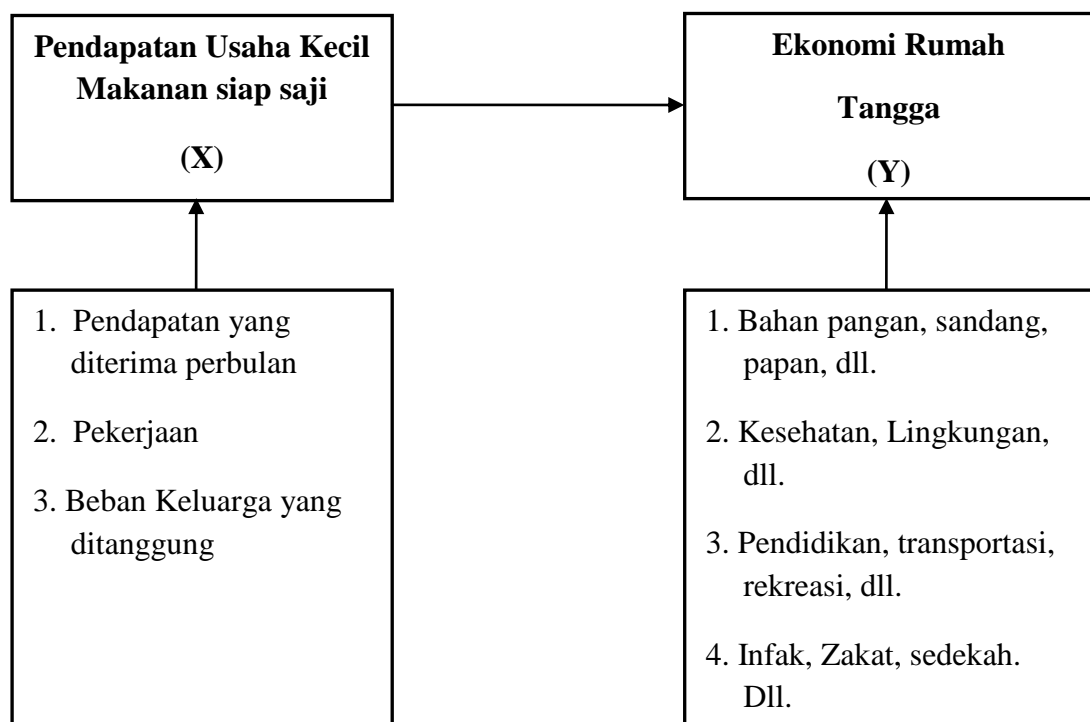
---

<sup>19</sup> Business plan usaha kuliner skala UMKM, PT Gramedia jakarta.

### C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan sebagai *variabel Independen* terhadap Ekonomi Rumah Tangga sebagai *variabel Dependen*. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

Pendapatan = Variabel Bebas atau *Variabel Independen*

Ekonomi Rumah Tangga = Variabel Terikat atau *Variabel Dependen*

#### ***D. Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan Masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data<sup>20</sup>.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ha = Diduga ada Pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Usaha Kecil makanan siap saji terhadap ekonomi rumah tangga (Studi Pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi).

H<sub>0</sub> = Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Usaha Kecil makanan siap saji terhadap ekonomi rumah tangga (Studi Pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi).

---

<sup>20</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 64, 2012.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif* yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara matematis dugaan-dugaan mengenai adanya hubungan variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis<sup>1</sup>.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*, menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena data penelitian tersebut berupa angka-angka yang dapat di tafsirkan atau dianalisis menggunakan statistik<sup>2</sup>. Metode *kuantitatif* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistik*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> penggunaan pendekatan ini digunakan karena ingin mengetahui Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palu khususnya di Kecamatan Ulujadi. Lokasi ini diambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut sangat strategis karena banyaknya dijumpai para pelaku usaha kecil makanan siap saji, yang tepat sebagai sumber data peneliti dan tentunya juga mudah untuk diakses dan dijangkau.

---

<sup>1</sup>Rully Indrawa dan Poppy Yuniawati, "*Metode Penelitian*", (Cet. I, Bandung : PT. Rafika Aditama,2004), 11.

<sup>2</sup>Sofyan Siregar, "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*", (Edisi 1, Cet III, Jakarta: PT. Bumi Aksara,2015), 30.

<sup>3</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 9.



### ***C. Populasi dan Sampel Penelitian***

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *objek/subjek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>4</sup>. Berdasarkan uraian tersebut, Maka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Para pelaku usaha kecil makanan siap saji yang berada di Kecamatan Ulujadi.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representatif* (mewakili)<sup>5</sup>. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Karena tidak diketahui jumlah pasti populasi para pelaku usaha makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* menggunakan metode *Sampling Incidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data<sup>6</sup>.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan peneliti dalam menghitung ukuran sampel adalah dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D*, (Cet XX, Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup>V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015), 85.

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Error (tingkat kesalahan ditentukan 10%)

$$n = \frac{100}{1+100(10\%)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,01)}$$

$$n = 50$$

Pada perhitungan rumus diatas, maka dapat ditentukan besaran sampel dalam pengumpulan data yaitu sebanyak 50 pelaku usaha kecil makanan siap saji di kecamatan Ulujadi.

#### ***D. Variabel Penelitian***

Variabel adalah konstruk yang sifatnya-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Variabel Independen (Variabel bebas)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling* / pemodelan persamaan struktur) variabel independen adalah variabel oksigen<sup>8</sup>. Adapun variabel dalam Penelitian ini adalah Pendapatan (X).

---

<sup>7</sup>Syofian Siregar, 63.

<sup>8</sup> Sugyono, *Metode*, 61.

## 2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling* / pemodelan persamaan Struktur), variabel dependen disebut sebagai variabel indogen<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Ekonomi rumah tangga (Y)

### E. Devinisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya defenisi operasional. Defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memneritahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Pendapatan (X)	Pendapatan adalah penerimaan Penghasilan dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Menurut Bramastuti : 1. Pendapatan yang diterima perbulan. 2. Pekerjaan. 3. Beban Keluarga yang di tanggung <sup>10</sup> .

<sup>9</sup>Ibid.

<sup>10</sup>Pila satiti, "Pengaruh pendapatan dan peran aparat kelurahan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di semanggi RW VIII pasar kliwon surakarta tahun 2013", skripsi universitas muhammadiyah surakarta, 2014, 7.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
2	Ekonomi Rumah Tangga (Y)	<p>ekonomi rumah tangga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil). Maka dari itu, Meningkatnya taraf ekonomi rumah tangga dapat dilihat dari kesejahteraan suatu rumah tangga.</p>	<p>Menurut Kollé :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti: bahan pangan, sandang, papan dan sebagainya.</li> <li>2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti: Kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.</li> <li>3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti: fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, rekreasi dan sebagainya.</li> <li>4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti: Infak, Zakat, sedekah, dan sebagainya.<sup>11</sup></li> </ol>

#### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen Penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kuesioner, dan lain-lain<sup>12</sup>. Adapun pertanyaan tersebut di buat dalam bentuk skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dapat disebut sebagai variabel penelitian<sup>13</sup>. Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban dari sangat tidak setuju samapai sangat setuju :

<sup>11</sup>Heri Risal Bungkaes, et, al. “*Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*”, Acta Diurna, 2013.

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta : Kencana, 2013), 25.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode*, 134.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu - ragu	Setuju	Sangat Setuju

Sangat Setuju (SS)	: Diberi Bobot / Skor 5
Setuju (S)	: Diberi Bobot / Skor 4
Ragu-ragu (RR)	: Diberi Bobot / Skor 3
Tidak Setuju (TS)	: Diberi Bobot / Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Diberi Bobot / Skor 1

Dari kategori di atas, pernyataan Skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, Skor 2 untuk jawaban tidak setuju, Skor 3 untuk jawaban ragu ragu, Skor 4 untuk jawaban setuju, dan Skor 5 untuk jawaban sangat setuju.

### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder<sup>14</sup>. Adapun penjelasan dari kedua data tersebut antara lain yakni sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Adapun bentuk pengumpulan data primer :

- a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan dari dekat yang dilakukan<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup>Ibid, 135.

<sup>15</sup>Sofyan, *Metode*, 19

- b) Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut<sup>16</sup>.
- c) Dokumentasi, digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum dan bukti-bukti penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen<sup>17</sup>.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Yaitu proses analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur **“Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji Di Kecamatan Ulujadi)”**. yang dibantu dengan program SPSS 25. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji *validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian *kuantitatif*, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah *valid*, *reliabel* dan *objektif*.

##### a. Uji Validitas

*Uji Validitas* digunakan untuk mengukur *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner yang di

---

<sup>16</sup>Ibid, 21.

<sup>17</sup>Burhan, *Metodologi*, 128.

buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur<sup>18</sup>. Adapun tolak ukur atau syarat dalam uji *validitas* yaitu apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

*b. Uji Reliabilitas*

*Uji Reliabilitas* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula<sup>19</sup>. Adapun tolak ukur syarat *uji reabilitas* yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

*a. Uji normalitas*

*Uji normalitas* bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik *parametrik*, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *nonparametrik*<sup>20</sup>. Interpretasi yang digunakan dalam *uji normalitas* yaitu  $sig. > 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini *uji normalitas* dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 25*.

*b. Uji Linieritas*

*Uji linieritas* bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, Cet. XIV, Jakarta Rineka Cipta, 2010, 72.

<sup>19</sup>Siregar, *Statistik*, 87.

<sup>20</sup>syofian siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (jakarta: bumi aksara, 2014), 153.

menggunakan analisis varian terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ <sup>21</sup>.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel terikat (*Dependent*). Dalam penelitian ini, Analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Ekonomi rumah tangga)

X = Variabel bebas (Pendapatan Usaha kecil makanan siap saji)

a = konstanta

b = Koefisien regresi<sup>22</sup>

### 4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen<sup>23</sup>. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel Independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Cara melakukan uji T adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menggunakan nilai signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) kriteria pengambilan keputusan diantaranya :

---

<sup>21</sup>Sugiyono, 2015, statistik untuk penelitian (Bandung : CV. Alfabeta), 265.

<sup>22</sup>Syofian siregar, statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif, 379.

<sup>23</sup>Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet., I, Yogyakarta : Gava Media, 2013), 50.



- (1) bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau *probabilitas* < tingkat signifikan ( $sig < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau *probabilitas* > tingkat signifikan ( $sig > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen<sup>24</sup>.

### 5. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya jika  $R^2$  (semakin kecil mendekati nol, maka akan di katakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang di gunakan lemah untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen<sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup>Hanifah Amanaturrohim, “Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di kecamatan candiroto kabupaten temanggung” ,Universitas Negeri Semarang 2015, 55.

<sup>25</sup>Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel mthods). (bandung : alfabeta, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Ulujadi**

##### **1. Keadaan Wilayah**

Kecamatan Ulujadi merupakan kecamatan baru dari pecahan Kecamatan Palu Barat pada tahun 2012, yang terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Donggala Kodi, Kelurahan Kabonena, Kelurahan Silae, Kelurahan Tipo, Kelurahan Buluri dan Kelurahan Watusampu. Kantor Kecamatan Ulujadi terletak di Kelurahan Tipo, jarak antara kantor kelurahan dan kantor kecamatan yang terjauh adalah Kelurahan Watusampu yang berjarak 5,2 km, Kelurahan Donggala Kodi berjarak 5,4 km, Kelurahan Kabonena berjarak 4 km sedangkan Kelurahan Silae 2,8 km dan Buluri 0,8 km. Setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Ulujadi sudah dapat dilalui kendaraan beroda dua maupun empat. Kecamatan Ulujadi merupakan bagian dari Kota Palu mempunyai batas-batas administrasi sebagai berikut :

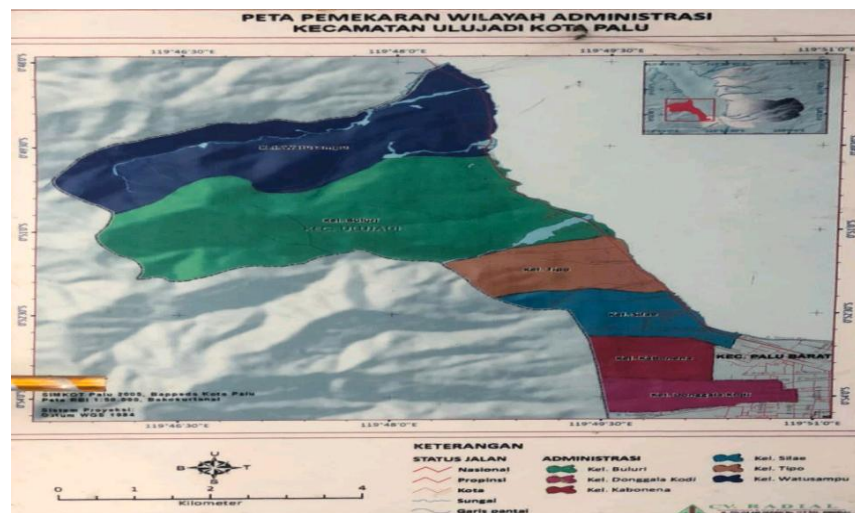
Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Teluk Palu  
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Teluk Palu  
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Palu Barat  
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Palu Barat dan Kabupaten Sigi.

Luas daratan Kecamatan Ulujadi 40,25 km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kelurahan yang memanjang dari utara ke selatan dengan luas masing-masing kelurahan yaitu Kelurahan Donggala Kodi 2,36 km<sup>2</sup>, Kelurahan Kabonena 2,27 km<sup>2</sup>, Kelurahan Silae 2,33 km<sup>2</sup>, Kelurahan Tipo 5,70 km<sup>2</sup>, Kelurahan Buluri 14,45 dan Kelurahan Watusampu 13,14 km<sup>2</sup>.

Kecamatan Ulujadi terdiri dari 6 kelurahan dan setiap kelurahan dibagi menjadi beberapa RW dan RT, yaitu Kelurahan Donggala Kodi terdiri dari 6 RW dan 28 RT, Kelurahan Kabonena terdiri dari 8 RW dan 26 RT, Kelurahan Silae

terdiri dari 5 RW dan 23 RT, Kelurahan Tipo terdiri dari 6 RW dan 13 RT, Kelurahan Buluri terdiri dari 6 RW dan 15 RT sedangkan Kelurahan Watusampu terdiri dari 4 RW dan 12 RT.

**GAMBAR 4.1**  
**PETA PEMEKARAN WILAYAH**  
**ADMINISTRASI KEC. ULUJADI**



Sumber : RPJM Kantor Camat Ulujadi

## 2. VISI

Terwujudnya pelayanan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat yang demokratis, berkeadilan dan berdaya saing.

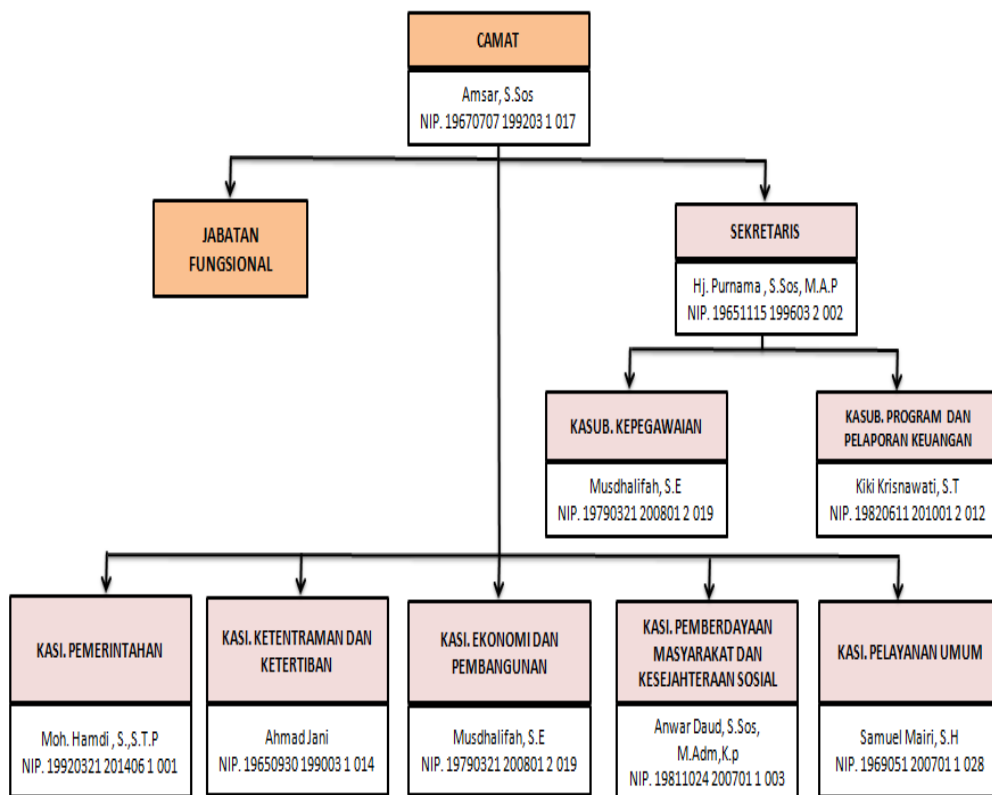
## 3. MISI

- a. Mewujudkan aparatur Pemerintahan Kecamatan yang Demokratis, Kreatif, Profesional dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan menguasai teknologi, serta ilmu pengetahuan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Membangun pola koordinasi yang kuat dan berkesinambungan dengan Dinas, badan dan kantor di bidang pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat.

- c. Meningkatkan kualitas serta kuantitas partisipasi masyarakat di segala bidang dalam mengoptimalkan penerimaan pendapatan daerah<sup>1</sup>.

#### 4. Struktur Kecamatan Ulujadi

**GAMBAR 4.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**KECAMATAN ULUJADI**



Sumber : RPJM Kantor Camat Ulujadi

#### 5. Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Ulujadi meningkat dari tahun 2020 yang terdiri dari 27.763 jiwa menjadi 28.613 jiwa pada tahun 2020, berarti kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> berjumlah 690 jiwa. Kelurahan Donggala Kodi pada tahun 2018 berjumlah 9.888 jiwa menjadi 10.048 jiwa pada tahun 2019, Kelurahan

<sup>1</sup> Wawancara Bapak Amsar, S.Sos (Camat Ulujadi)

Kabonena pada tahun 2018 berjumlah 3.736 jiwa menjadi 3.797 jiwa pada tahun 2019, Kelurahan Silae pada tahun 2018 berjumlah 4.967 jiwa menjadi 5.048 jiwa pada tahun 2019, Kelurahan Tipo pada tahun 2018 berjumlah 3.298 menjadi 3352 jiwa pada tahun 2019, Kelurahan Buluri pada tahun 2018 berjumlah 3.321 jiwa menjadi 3.375 jiwa pada tahun 2019 sedangkan Kelurahan Watusampu pada tahun 2018 berjumlah 2.109 jiwa, kini di tahun 2019 menjadi 2.143 jiwa. Setiap tahun penduduk di kecamatan ulujadi bertambah menurut proyeksi Badan Pusat Statistik, tahun 2015 jumlah penduduk di Kecamatan Ulujadi berkisar 26.454 jiwa, tahun 2017 berjumlah 26.883 jiwa, tahun 2018 berjumlah 27.319 jiwa dan pada tahun 2019 berjumlah 27.763 jiwa. Jumlah laki-laki dan perempuan yang terbanyak di kecamatan ulujadi adalah kelurahan Donggala Kodi yaitu laki-laki berjumlah 5.063 jiwa. sedangkan jumlah perempuan berjumlah 4.985 jiwa.

**Tabel 4.1**  
**JUMLAH PENDUDUK**  
**DAN LAJU PERTUMBUHAN**  
**PENDUDUK KEC ULUJADI**  
**TAHUN 2020**

<b>NO</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>	<b>LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN 2010-2020</b>
1	DONGGALA KODI	10.048	0,73
2	KABONENA	6.983	6,44
3	SILAE	6.573	3,51
4	TIPO	3.973	1,93
5	BULURI	3.913	2,24
6	WATUSAMPU	2.730	2,78
ULUJADI 2020		35.055	2,91

Sumber : RPJM Kantor Camat Ulujadi

## 6. Pendidikan

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting yang tidak lepas dari proses kehidupan manusia, karena dengan pendidikan suatu bangsa atau negara bisa maju dan berkembang. Begitu halnya dengan fasilitas kesehatan yang juga mempunyai peranan yang sangat penting. Jumlah sekolah di Kecamatan Ulujadi tahun 2020 baik negeri maupun swasta yang tercatat di lingkungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Palu yaitu SD 19 unit, SLTP 3 unit, SMA 1 unit, dan SMK 0 unit. Sedangkan jumlah sekolah yang tercatat di lingkungan Kementerian Agama Kota Palu yaitu, Madrasah Ibtidaiyah 1 siswa, MTs (Madrasah Tsanawiyah) 2 unit. Sementara jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**JUMLAH SEKOLAH DI**  
**KEC ULUJADI**  
**TAHUN 2020**

NO	KELURAHAN	TINGKAT PENDIDIKAN			
		SD	SLTP	SMU	PT
1	DONGGALA KODI	5	-	-	-
2	KABONENA	3	2	-	-
3	SILAE	2	-	-	-
4	TIPO	4	1	1	-
5	BULURI	3	-	-	-
6	WATUSAMPU	2	-	-	-
JUMLAH 2020		19	3	1	-
2019		19	4	1	-
2018		19	4	1	-

Sumber : RPJM Kantor Camat Ulujadi

## 7. Perdagangan

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang maupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Ulujadi, satu kelurahan diantaranya memiliki sarana pemasaran berupa pasar hewan yang aktivitasnya berlangsung setiap 2 kali dalam seminggu yakni hari senin dan hari jumat.

Di samping pasar, pada setiap kelurahan juga terdapat toko, warung dan kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Jumlah toko/warung kelontong di kecamatan ulujadi sebanyak 425, dan jumlah minimarket adalah 5 buah, toko/warung kelontong yang terbanyak di kecamatan ulujadi adalah kelurahan Donggala Kodi yaitu sebanyak 99 kios/warung, yang kedua kelurahan kabonena sebanyak 98 kios/warung, ketiga yang terbanyak Tipo yaitu sebanyak 84 buah , kelurahan Silae yaitu 9 toko/warung kelontong, dan yang paling sedikit adalah kelurahan Tipo yaitu sebanyak 84 buah. Data diatas dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**JUMLAH SARANA**  
**PERDAGANGAN DI KEC ULUJADI TAHUN 2020**

NO	KELURAHAN	SWALAYAN	TOKO	RUMAH MAKAN	WARUNG MAKAN
1	DONGGALA KODI	1	99	4	44
2	KABONENA	2	80	2	38
3	SILAE	2	70	1	35
4	TIPO	1	90	1	7
5	BULURI	-	32	-	3
6	WATUSAMPU	-	40	-	3
ULUJADI		6	411	8	120

Sumber : RPJM Kantor Camat Ulujadi

## ***B. Deskripsi Umum Subjek Penelitian***

### **1. Gambaran umum mengenai Pelaku usaha kecil makanan siap saji yang menjadi responden**

Klasifikasi responden yang dilihat pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. dalam penelitian ini responden berjumlah 50 orang Pelaku Usaha kecil makanan siap saji. untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah melihat hasil penyebaran, maka dapat diketahui gambaran umum Pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi.

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki-Laki	13	26%
2	Perempuan	37	74%
<b>Total</b>		<b>50%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data responden yang telah diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa Pelaku usaha kecil makanan siap saji yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dengan Persentase 26%, dan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 37 orang dengan persentase 74%. Dengan total dari keseluruhan responden sebanyak 50 orang.



**Tabel 4.5**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

<b>NO</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	21-30 Tahun	13	26%
2	31-40 Tahun	26	52%
3	41-50 Tahun	11	22%
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data responden yang telah diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Pelaku usaha kecil makanan siap saji usia 21-30 Tahun berjumlah 13 orang dengan Persentase 26%, kemudian Pelaku usaha kecil makanan siap saji usia 31-40 Tahun berjumlah 26 orang dengan Persentase 52%, dan usia 41-50 Tahun berjumlah 11 orang dengan Persentase 22%. Dengan total keseluruhan responden sebanyak 50 orang.

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	SD	8	16%
2	SMP	25	50%
3	SMA	15	30%
4	Sarjana	2	4%
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data responden yang telah diolah kembali

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Pelaku usaha kecil makanan siap saji yang berpendidikan terakhir SD berjumlah 8 orang dengan Persentase 16%, kemudian yang berpendidikan terakhir SMP berjumlah 25 orang dengan Persentase 50%, yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 15 orang dengan Persentase 30%, dan yang berpendidikan terakhir Sarjana berjumlah 2 orang dengan Persentase 4%. Dengan total keseluruhan responden sebanyak 50 orang.

### *C. Deskripsi Variabel Penelitian*

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Pendapatan (variabel independen) Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana adalah sebagai berikut.<sup>2</sup>

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana :

P = Interval

K = Banyak Kelas

R = Rentang (Data Tertinggi – Data Terendah)

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Tidak Baik	= 1,00 - 1,79
Tidak Baik	= 1,80 - 2,59
Cukup	= 2,60 - 3,39
Baik	= 3,40 - 4,19
Sangat Baik	= 4,20 - 5,00

---

<sup>2</sup>Anas Sudijono, Pengantar Statistika Pendidikan, 43.

## 1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pendapatan (X)

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan**

NO	Item Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	N	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5			
1	Setiap bulan Pendapatan yang saya terima bersumber dari Usaha kecil makanan siap saji	0	5	12	29	4	50	182	3,64%
		0%	10%	24%	58%	8%			
2	Dari penghasilan yang saya terima sebagai Pedagang usaha kecil makanan siap saji dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari	0	0	4	26	20	50	216	4,32%
		0%	0%	8%	52%	40%			
3	Dari penghasilan Usaha kecil makanan siap saji yang saya terima dapat meningkatkan Pendapatan Ekonomi rumah tangga	0	4	9	29	8	50	191	3,82%
		0%	8%	18%	58%	16%			
4	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan	0	3	14	33	0	50	180	3,6%
		0%	6%	28%	66%	0%			
5	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung maupun investasi	0	0	4	34	12	50	208	4,16%
		0%	0%	8%	68%	24%			
<b>Total</b>								<b>977</b>	<b>3,908</b>

Dari hasil penelitian responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pendapatan yaitu 4 sangat setuju, 29 orang setuju, 12 ragu-ragu, 5 orang yang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 3,64% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Pendapatan yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 26 orang setuju, 4 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 4,32% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Pendapatan yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 29 orang setuju, 9 orang ragu-ragu, 4 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 3,82% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Pendapatan yaitu sebanyak 0 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 14 orang ragu-ragu, 3 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 3,6% maka, pernyataan ke empat termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel Pendapatan yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 4 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 4,16% maka, pernyataan ke lima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

**2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Ekonomi Rumah Tangga (Y)**

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi Variabel Ekonomi Rumah Tangga**

NO	Item Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	N	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5			
1	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang seperti pakaian, DLL	0	0	13	30	7	50	194	3,88%
		0%	0%	26%	60%	14%			
2	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan Pangan seperti (beras, ikan, telur, sayur-sayuran, DLL)	0	0	0	32	18	50	218	4,36%
		0%	0%	0%	64%	36%			
3	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan papan seperti rumah, listrik, air, DLL	0	0	0	29	21	50	221	4,42%
		0%	0%	0%	58%	42%			
4	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan Kesehatan keluarga	0	0	13	31	6	50	193	3,86%
		0%	0%	26%	62%	12%			

5	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan keluarga	0	0	6	34	10	50	204	4,08%
		0%	0%	12%	68%	20%			
6	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk Liburan, rekreasi, DLL	0	0	14	36	0	50	186	3,72%
		0%	0%	28	72	0%			
7	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya mengeluarkan sebagian penghasilan saya untuk berinfak, bersedekah, berzakata, DLL	0	0	0	30	20	50	220	4,4%
		0%	0%	0%	60%	40%			
<b>Total</b>								<b>1436</b>	<b>4,103</b>

Dari hasil penelitian responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu 7 sangat setuju, 30 orang setuju, 13 ragu-ragu, 0 orang yang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 3,88% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 0 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 4,32% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian Sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 29 orang setuju, 0 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 4,42% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian Sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu sebanyak 6 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 13 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 3,86% maka, pernyataan ke empat termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 6 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 4,08% maka, pernyataan ke lima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke enam terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu sebanyak 0 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 14 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 3,72% maka, pernyataan ke enam termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke tujuh terhadap variabel Ekonomi Rumah tangga yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 0 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 50 responden adalah dengan nilai rata-rata 4,4% maka, pernyataan ke tujuh termasuk dalam kriteria penilaian baik.

#### ***D. Uji Instrumen Penelitian***

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

##### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing Pertanyaan/ Pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,279. Maka data yang diolah dapat dinyatakan Valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan (X)**

<b>NO</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Ket</b>
1	0,653	0,279	Valid
2	0,504	0,279	Valid
3	0,794	0,279	Valid
4	0,778	0,279	Valid
5	0,576	0,279	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25

Dari tabel diatas menunjukkan seluruh nilai R hitung lebih besar dari Rtabel (0,279). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel Pendapatan yang peneliti ajukan dinyatakan Valid.



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Ekonomi Rumah Tangga (Y)**

<b>NO</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Ket</b>
1	0,894	0,279	Valid
2	0,724	0,279	Valid
3	0,774	0,279	Valid
4	0,874	0,279	Valid
5	0,698	0,279	Valid
6	0,696	0,279	Valid
7	0,631	0,279	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25

Dari tabel diatas menunjukkan seluruh nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,279). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel Ekonomi rumah tangga yang peneliti ajukan dinyatakan Valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 25 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)* lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistic SPSS versi 25 *for windows*. Maka dapat diketahui hasilnya pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (X)**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.679	5

Sumber : Data Output SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Pendapatan (X) sebesar 0,679 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Ekonomi Rumah tangga (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.877	7

Sumber : Data Output SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Ekonomi Rumah tangga (Y) sebesar 0,877 yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

#### ***E. Uji Asumsi Klasik***

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah

koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi kalsik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45266588
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.061
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Output SPSS 25

Dari tabel one sample Kolmogorov Smirnov Test diatas dapat dilihat hasil dari Unstandardized Residual bahwa nilai sig yaitu 0,200 > 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X) terhadap Ekonomi Rumah tangga (Y) berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ .

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ekonomi Rumah Tangga * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	183.761	8	22.970	4.394	.001
		Linearity	103.317	1	103.317	19.765	.000
		Deviation from Linearity	80.444	7	11.492	2.198	.054
	Within Groups		214.319	41	5.227		
	Total		398.080	49			

Sumber : Data Output SPSS 25

Dari tabel Anova di atas dapat dilihat hasil dari Deviation from Linearity bahwa nilai sig. yaitu  $0,54 > 0,05$  maka terdapat hubungan yang Linier antara Variabel Pendapatan (X) terhadap Variabel Ekonomi rumah tangga (Y).

### ***F. Analisis Regresi Linear Sederhana***

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.068	3.104	
	Pendapatan	.648	.158	.509

Sumber : Data Output *SPSS 25*

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 16,068 koefisien variabel Pendapatan (X) adalah sebesar 0,648. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 16,068 + 0,648 X$ . berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 16,068 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Pendapatan bernilai 0 maka Ekonomi rumah tangga memiliki nilai 16,068. Selanjutnya nilai 0,648 yang terdapat pada koefisien regresi variabel Pendapatan (X) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel Pendapatan (X) dengan Variabel Ekonomi rumah tangga (Y) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Pendapatan akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,648. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 50 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,509.

### ***G. Uji T (Uji Parsial)***

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.068	3.104		5.176	.000
	Pendapatan	.648	.158	.509	4.102	.000

Sumber : Data Output SPSS 25

Perumusan Hipotesis untuk Variabel Pendapatan (X) dan Variabel Ekonomi rumah tangga (Y) :

Ha = Pendapatan usaha kecil makanan siap saji berpengaruh secara signifikan terhadap ekonomi rumah tangga

H0 = Pendapatan usaha kecil makanan siap saji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekonomi rumah tangga

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% yaitu sebesar 2,010. Hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS 25 yaitu sebesar 4,102. Pengambilan keputusan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung  $4,102 > t \text{ table } 2,010$  taraf signifikan 5%. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pendapatan usaha kecil makanan siap saji terhadap Ekonomi rumah tangga.

#### **H. Uji R<sup>2</sup>**

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 25 For Windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.509 <sup>a</sup>	.260	.244	2.478

Sumber : Data Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R adalah sebesar 0,509 setara dengan 50,9%. Hal ini berarti bahwa Pengaruh Pendapatan usaha kecil makanan siap saji terhadap Ekonomi rumah tangga sebesar 50,9%. Sisanya 49,1% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### ***I. Hasil Pengujian Hipotesis***

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pendapatan (X) terhadap Ekonomi Rumah Tamgga (Y) secara Paersial.

Berdasarkan Tabel 4.16 Pendapatan (X) diperoleh nilai  $T_{hitung}$  4,102 >  $T_{tabel}$  2,010 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikan) 0,05. Artinya  $0.000 < 0,05$ , dengan nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

“Diduga ada Pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji terhadap Ekonomi Rumah tangga (Studi Pelaku usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi)” **diterima.**

#### ***J. Pembahasan***

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 25 for Windows* Pengaruh Pendapatan usaha kecil makanan siap saji terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku usaha

kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi). Menunjukkan nilai konstantanya sebesar 16,068 maka nilai ini menyatakan bahwa pada saat Pendapatan bernilai 0 maka Ekonomi rumah tangga memiliki nilai 16,068. Selanjutnya nilai 0,648 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas yaitu Pendapatan (X) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas yaitu Pendapatan (X) dengan variabel terikat yaitu Ekonomi rumah tangga (Y) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Pendapatan akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,648. Dari hasil Uji T (Parsial) menunjukkan t hitung 4,102 lebih besar dari t table 2,010 maka dalam penelitian ini Pendapatan Usaha kecil makanan siap saji berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Ekonomi Rumah Tangga. Dan dari hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha kecil makanan siap saji berpengaruh sebesar 50,9% terhadap Ekonomi Rumah Tangga dan sisanya dipengaruhi oleh hasil dari Pendapatan lain-lain yang tidak di teliti oleh Peneliti.

Variabel pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga Indikator yaitu Pendapatan yang diterima perbulan, Pekerjaan, dan beban keluarga yang ditanggung. Maka berdasarkan indikator-indikator tersebut, hasil analisis deskriptif Variabel Pendapatan digunakan 5 Pernyataan dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari 50 responden Para pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi. Dalam penelitian ini diperoleh total Skor 977 dengan persentase sebesar 3,908% yang termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum Pendapatan usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi memiliki pendapatan yang tergolong baik. hal ini terjadi karena Pendapatan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari Para pelaku usaha kecil makanan siap saji.



Pada Variabel Ekonomi Rumah Tangga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan empat Indikator yaitu Pertama, Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti: bahan pangan, sandang, papan dan sebagainya. Kedua, Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti: Kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya. Ketiga, Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti: fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, rekreasi dan sebagainya. Keempat, Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti: Infak, Zakat, sedekah, dan sebagainya. Maka berdasarkan indikator-indikator tersebut, hasil analisis deskriptif Variabel Pendapatan digunakan 7 Pernyataan dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari 50 responden Para pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi. Dalam penelitian ini diperoleh total Skor 1.436 dengan persentase sebesar 4,103% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut terjadi karena dengan meningkatnya taraf ekonomi rumah tangga dapat dilihat dari kesejahteraan rumah tangganya. Dimana kesejahteraan rumah tangga merupakan suatu kondisi dimana keluarga dapat memenuhi tingkatan kebutuhan dan keinginannya.

Suatu Rumah tangga dalam meningkatkan taraf ekonomi rumah tangga diperlukan manajemen dari pendapatan yang dijalankan. Penerimaan pendapatan dapat dilakukan dengan kesungguhan dalam menekuni pekerjaan yang digeluti. Sehingga dengan pendapatan yang maksimal akan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dapat mencapai tingkat kesejahteraan rumah tangga yang diinginkan. Perolehan pendapatan tidak hanya diukur dari besarnya nilai Rupiah tetapi nilai pendapatan secara riil yang digunakan sebagai ukuran kemampuan suatu pendapatan untuk dapat membeli kebutuhan pokok maupun yang diinginkan.

Maka dalam penelitian ini Pendapatan usaha kecil makanan siap saji berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi rumah tangga. Hal ini terjadi karena dengan adanya Pendapatan dari usaha kecil makanan siap saji dapat meningkatkan taraf Ekonomi rumah tangga serta dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti kebutuhan Sandang, pangan, papan, kesehatan maupun pendidikan untuk para pelaku usaha kecil makanan siap saji. Dimana semakin tinggi Pendapatan yang dimiliki oleh suatu rumah tangga maka berdampak pada semakin tinggi taraf Ekonomi maupun kesejahteraan suatu rumah tangga.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Saputra tentang “Pengaruh Pendapatan Perempuan Pengrajin daun nipa terhadap Ekonomi keluarga di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Ekonomi Keluarga. Sedangkan Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Yogi Saputra yaitu dari sumber pendapatan yang dihasilkan. Pada penelitiannya yang menjadi sumber pendapatannya adalah dari penghasilan Pengrajin daun nipa<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup>Yogi Saputra, “Pengaruh pendapatan perempuan pengrajin daun nipah terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”, Skripsi Sarjana S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu sosial dan politik, Universitas Sriwijaya, 2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Adapun hasil penelitian dan analisis data tentang Pengaruh Pendapatan usaha kecil makanan siap saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendapatan (X) diperoleh nilai  $T_{hitung} 4,102 > T_{tabel} 2,010$  dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikan) 0,05. Artinya  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Y). Dan dari hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha kecil makanan siap saji berpengaruh sebesar 50,9% terhadap Ekonomi Rumah Tangga dan sisanya dipengaruhi oleh Pendapatan lain-lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data diatas diketahui R Square sebesar 0,509 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel Pendapatan (X) Usaha kecil makanan siap saji terhadap Ekonomi Rumah tangga (Y) adalah sebesar 50,9%. Ini berarti variabel Pendapatan Usaha kecil makanan siap saji hanya kecil pengaruhnya terhadap Ekonomi Rumah Tangga. Maka Bagi

peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel dari Pendapatan lain-lain yang dapat berpengaruh lebih besar terhadap Ekonomi Rumah Tangga.

2. Bagi Pelaku Usaha kecil makanan siap saji, Perlu meningkatkan jumlah Penjualan maupun aneka kuliner makanan siap saji yang di dagangkan agar kontribusi Pendapatan yang diperoleh bisa lebih tinggi, maka Ekonomi Rumah Tangganya pun akan meningkat dan otomatis segala Kebutuhan sehari-hari pun terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram rihda, "*pintar mengelola keuangan keluarga sakinah*", cetakan ke 1 solo : tayiba media, 2014.
- Almalia, "*sinergitas pendidikan dan pendapatan dalam strategi manajemen keuangan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam*" skripsi program ekonomi islam IAIN raden intan bandar lampung, 2015.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistika Pendidikan.
- Business plan usaha kuliner skala UMKM, PT Gramedia jakarta.
- Departemen agama republik indonesia, Al-Qur'an dan terjemahan, Surabaya : CV karya utama, 2005.
- Dinda Aulia, "*Pengertian keluarga inti dan keluarga besar serta fungsi keluarga*", <http://auliaadindaadinda.blogspot.com/2012/10/pengertian-keluarga-inti-dan-keluarga.html>.
- Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS Cet., I*, Yogyakarta : Gava Media, 2013.
- Efendi Feriyansah, "*Pengaruh Pendapatan suami dan Pendapatan istri terhadap Ekonomi Keluarga (Studi kasus di PT Pagilaran Unit Kaliboja)*", Skripsi sarjana S1 Program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan bisnis, UIN Walisongo, Semarang, 2015.
- Hanifah Amanaturrohim, "*Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di kecamatan candiroto kabupaten temanggung*", Universitas Negeri semarang, 2015.
- Heri Risal Bungkaes, et, al. "*Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*", Acta Diurna, 2013.
- Ibnu Katsir Al-Dimasyqi, *Tafsir Al-Quran al-Azhim*.
- Ismawanto, "*Ekonomi Mikro dan makro*", [http://belajar.blogspot.com/ekonomi mikro-makro.html](http://belajar.blogspot.com/ekonomi-mikro-makro.html).
- Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi, vol. 8, no.1, 2020.
- M. Umar Chapra, "*Islam dan tantangan ekonomi*", Jakarta: Gramedia, 2003.

- Mahyu danil, "*pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati Kabupaten Bireuen*". Jurnal ekonomika universitas Almuslim biruen Aceh Vol.IV No.7 ISSN : 2086-6011, Maret 2013.
- Mizan El anies, "hubungan ekonomi keluarga dengan pendidikan agama islam", <http://www.perkuliahan.com/makalah-hubungan-ekonomi-keluarga-dengan-pendidikan-agama-islam/>. Html.
- Mustafa Edwin Nasution, et al. op. Cit.
- Nurjannah, "*Analisis pendapatan usaha kue tradisional baje di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*" pada jurusan Studi pendidikan islam Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Pila satiti, "*Pengaruh pendapatan dan peran aparat kelurahan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di semanggi RW VIII pasar kliwon surakarta tahun 2013*", skripsi universitas muhammadiyah surakarta, 2014.
- Pitma pertiwi, "*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja didaerah istimewa yogyakarta*", skripsi universitas negeri yogyakarta, 2015.
- Reksopriyanto, "*sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi*", jakarta: bina rafika, 2004.
- Rismalayanti, "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik usaha warung makan lesehan Bili-Bili di Kabupaten Gowa*", Skripsi sarjana S1 Program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Alaudin, Makassar, 2019.
- Rully Indrawa dan Poppy Yuniawati, "*Metode Penelitian*", Cet. I, Bandung : PT. Rafika Aditama, 2004.
- Sofyan Siregar, "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*", Edisi 1, Cet III, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Sudano sukirno, "*Makro ekonomi teori pengantar*", edisi ketiga jakarta: PR Rajagrafindo persada, 2013.
- Sugiarto, et al. "*Ekonomi mikro*", Jakarta: PT gamedia pustaka utama, 2002.

- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Cet XX, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, Cet. XIV, Jakarta Rineka Cipta, 2010.
- Sujarno, “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kabupaten langkat*”, tesis S2 program studi megister ekonomi pembangunan, universitas sumatera utara medan, 2008.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, Jakarta : Kencana, 2013.
- V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*”, Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015.
- Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Weni Alinda Retningtyas, “*Gambaran Tingkat Kesejahteraan Penenun Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) di Dusun Gamplong IV, Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman*”, Skripsi Sarjana S1 Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2012.
- Yogi Saputra, “*Pengaruh pendapatan perempuan pengrajin daun nipah terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*”, Skripsi Sarjana S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu sosial dan politik, Universitas Sriwijaya, 2020.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1.

#### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PENDAPATAN USAHA KECIL MAKANAN SIAP SAJI TERHADAP EKONOMI RUMAH TANGGA (Studi Kasus Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji di Kecamatan Ulujadi)**

No. Responden :

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr(i)

di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir untuk penyusunan skripsi,  
maka dengan ini:

Nama : Zakinah Rusda

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Alamat : Jl Munif Rahman

#### **I. Pengantar**

Sebelumnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kami berharap agar tanggapan Bapak/Ibu/Saudara(i)



berikan sesuai dengan pendapat, persepsi dan keadaan untuk kondisi yang di rasakan. Data yang penulis peroleh murni untuk kepentingan penelitian dan akan kami rahasiakan.

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Alamat :
4. Usia : a. < 20 tahun c. 31-40 tahun e. > 50 tahun  
b. 21-30 tahun d. 41-50 tahun
5. Pendidikan Terakhir : a. SD c. SMA e. Sarjana  
b. SMP d. Diploma f. Lain-lain

#### **B. PETUNJUK PENELITIAN**

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya Bapak/Ibu/Saudara(i) mengerti maksud pertanyaan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *chek list* (√) dan setiap pilihan pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
3. Alternative jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut :  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
RR = Ragu-ragu  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti

### I. PENDAPATAN (X)

No	Pendapatan (X)	SS	S	RR	TS	STS
1	Setiap bulan Pendapatan yang saya terima bersumber dari Usaha kecil Makanan siap saji sendiri					
2	Dari penghasilan yang saya terima sebagai Pedagang usaha kecil makanan siap saji dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
3	Dari penghasilan Usaha kecil makanan siap saji yang saya terima dapat meningkatkan Pendapatan Ekonomi rumah tangga					
4	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
5	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung maupun investasi					

## II. EKONOMI RUMAH TANGGA (Y)

No	Ekonomi Rumah Tangga (Y)	SS	S	RR	TS	STS
1	Dari penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang seperti Pakaian, DLL					
2	Dari penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti (beras, Ikan, Telur, Sayur-sayuran, DLL)					
3	Dari penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan Papan seperti (Rumah, listrik, air, DLL)					
4	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan Kesehatan Keluarga					
5	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan Keluarga					
6	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk Liburan, Rekreasi, DLL					
7	Dari Penghasilan yang saya dapatkan, saya mengeluarkan sebagian Penghasilan saya untuk berinfak, bersedekah, dan berzakat.					

**LAMPIRAN 2. HASIL TABULASI DATA KUESIONER**

No Responden	PENDAPATAN (X)						EKONOMI RUMAH TANGGA (Y)							
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Total X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
1	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	5	4	4	29
2	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	5	4	5	33
3	4	5	4	4	5	22	4	5	5	4	5	4	5	32
4	4	5	3	3	4	19	3	4	4	3	4	3	4	25
5	2	4	3	3	4	16	3	4	4	3	4	3	4	25
6	2	4	3	3	4	16	3	4	4	3	4	3	4	25
7	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	4	3	4	28
8	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	4	4	5	30
9	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	4	5	33
10	4	4	2	2	5	17	5	5	5	5	4	4	5	33
11	3	5	2	3	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
13	3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	3	3	4	24
14	3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	3	3	4	24
15	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	4	5	30
16	4	5	4	4	5	22	4	5	5	4	4	4	5	31
17	3	4	4	4	5	20	4	5	5	4	4	3	5	30
18	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	4	5	34
19	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	5	4	4	33
20	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	3	4	27
21	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	3	4	27
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	4	27
23	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	5	4	5	30
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	4	5	30
25	4	4	3	3	3	17	3	4	4	3	4	4	5	27
26	4	3	3	3	3	16	3	4	4	3	4	4	4	26
27	3	4	4	4	4	19	3	4	4	3	3	3	4	24
28	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	3	3	4	24
29	3	3	4	4	4	18	4	5	4	4	4	4	4	29
30	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	4	29
31	4	3	4	4	4	19	4	5	5	4	4	4	5	31
32	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	4	5	31
33	3	5	5	4	5	22	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	4	4	4	30

36	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	5	4	5	32
37	3	4	4	3	4	18	4	4	5	4	5	4	5	31
38	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	5	4	5	30
39	3	4	2	2	4	15	3	4	4	3	3	3	4	24
40	4	4	2	2	4	16	3	4	4	3	3	3	4	24
41	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	4	4	4	32
42	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	4	4	4	32
43	2	4	4	3	4	17	3	4	4	3	4	4	4	26
44	2	4	4	3	4	17	3	4	4	3	4	4	4	26
45	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
47	2	5	3	4	4	18	4	5	5	4	4	4	4	30
48	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	4	5	31
49	5	3	5	4	5	22	4	4	4	4	4	4	5	29
50	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	4	4	5	30

### LAMPIRAN 3.

#### HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

##### 1. Uji Validitas

##### Pendapatan

Correlations							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X
X.1	Pearson Correlation	1	.159	.321*	.295*	.282*	.653**
	Sig. (2-tailed)		.269	.023	.038	.047	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X.2	Pearson Correlation	.159	1	.200	.184	.206	.504**
	Sig. (2-tailed)	.269		.163	.200	.151	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X.3	Pearson Correlation	.321*	.200	1	.774**	.253	.794**
	Sig. (2-tailed)	.023	.163		.000	.076	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X.4	Pearson Correlation	.295*	.184	.774**	1	.319*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.038	.200	.000		.024	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X.5	Pearson Correlation	.282*	.206	.253	.319*	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.047	.151	.076	.024		.000
	N	50	50	50	50	50	50
X	Pearson Correlation	.653**	.504**	.794**	.778**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y.7	Pearson Correlation	.355*	.323*	.546**	.326*	.467**	.418**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.011	.022	.000	.021	.001	.003		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.894**	.724**	.774**	.874**	.698**	.696**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	5

### Ekonomi Rumah Tangga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	7



**LAMPIRAN 4.**

**HASIL UJI NORMALITAS DAN UJI LINIERITAS**

1. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45266588
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.061
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ekonomi Rumah Tangga * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	183.761	8	22.970	4.394	.001
		Linearity	103.317	1	103.317	19.765	.000
		Deviation from Linearity	80.444	7	11.492	2.198	.054
	Within Groups		214.319	41	5.227		
	Total		398.080	49			

**LAMPIRAN 5.****HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.068	3.104	
	Pendapatan	.648	.158	.509

**LAMPIRAN 6.****HASIL UJI T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.068	3.104		5.176	.000
	Pendapatan	.648	.158	.509	4.102	.000

a. Dependent Variable: Ekonomi Rumah Tangga

**LAMPIRAN 7.**


**HASIL UJI R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.509 <sup>a</sup>	.260	.244	2.478

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

LAMPIRAN 8.

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id


---

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Nama	: Zakinah Pusda	NIM	: 183120152
TTL	: Palu, 12 - Maret 1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ekonomi Syariah	Semester	: VI (Enam)
Alamat	: Jl. Munif Rahman	HP	: 083133699254

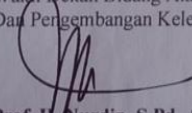
Judul :

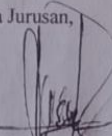
- o Judul I  
10/6/21 Analisis kesiapan kerja terhadap Mahasiswa Jurusan  
Ekonomi Syariah IAIN Palu dalam dunia kerja
- o Judul II  
prop nurdin Pengaruh Pendapatan Usaha kecil Makanan siap saji terhadap  
Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha kecil  
makanan siap saji di Palu Barat)
- o Judul III  
Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam  
Perspektif Ekonomi Islam

Palu, 17 - 06 ..... 2021  
Mahasiswa,  
  
NIM 183120152

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Hilda Maderongan M.Ti  
Pembimbing II : Ahmad Haeck Hasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,  
  
Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D  
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,  
  
DR. Siti Musyanidah M.Th.I  
NIP. 196707101999032005

## LAMPIRAN 9.

### SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 502 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Membaca : Surat saudara : **Zakinah Rusda** / NIM 18.3.12.0152 mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi Pelaku Usaha Kecil Makanan Siap Saji Di Palu Barat)**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional  
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Pertama : 1. Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI (Pembimbing I)  
2. Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si. (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 10 Juni 2021



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**


NIP. 19650505 199903 1 002

### ***Tembusan :***

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN 10.

SK IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-480798, Fax. 0451-460165.  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1912 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 05 / 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

27 Mei 2022

Yth.  
**Kantor Camat Ulujadi**  
di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zakinah Rusda  
NIM : 18.3.12.0152  
TTL : Palu, 12 Maret 1997  
Semester : VIII  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Munifrahman

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh pendapatan usaha kecil makanan siap saji terhadap ekonomi rumah tangga (studi pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi**

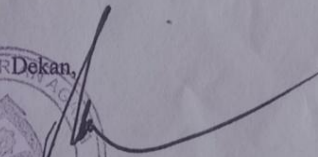
Dosen Pembimbing :


- 1. Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI**
- 2. Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si.**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kecamatan Ulujadi

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


*Wassalam.*

  
**Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI**  
NIP. 19650505 199903 1 002



**LAMPIRAN 11.**

**SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN**

 **PEMERINTAH KOTA PALU**  
**KECAMATAN ULUJADI**  
JL. MALONDA NO. 85 PALU KODE POS 94228

---

Palu, 03 Juni 2022

Kepada

Yth. **Lurah**

**Se – Kecamatan Ulujadi**

di-

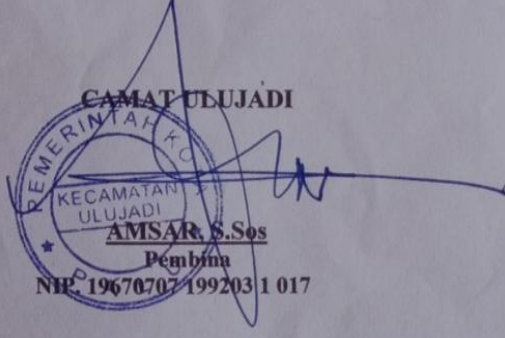
Palu

Nomor : 500 / 190.30. / UJ / VI / 2022  
Lampiran : -  
Perihal : *Izin Penelitian*

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 1912/Un.24/F.IV/PP.00.9/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh pendapatan usaha kecil makanan siap saji terhadap ekonomi rumah tangga (studi pelaku usaha kecil makanan siap saji di Kecamatan Ulujadi)”.

Untuk maksud tersebut, diharapkan kepada Lurah se Kecamatan Ulujadi agar yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian hal ini disampaikan untuk diketahui atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
CAMAT ULUJADI  
REMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN ULUJADI  
**AMSAR, S.Sos**  
Pembina  
NIK. 196707071992031017



**LAMPIRAN 12.**

**DOKUMENTASI**



Antar Surat Penelitian di Kantor Camat Ulujadi



Wawancara bersama Bapak Amsar, S.Sos Selaku Camat Ulujadi

## NARASUMBER



Pengisian Kuesioner bersama Ibu Sumarni selaku Narasumber Pedagang Usaha Kecil Makanan Siap Saji



Pengisian Kuesioner bersama Ibu Masni selaku Narasumber Pedagang Usaha Kecil Makanan Siap Saji



Pengisian Kuesioner bersama Ibu Hayati dan Ibu Linda selaku Narasumber Pedagang Usaha Kecil Makanan Siap Saji



Pengisian Kuesioner bersama Ibu Yuli selaku Narasumber Pedagang Usaha Kecil Makanan Siap Saji



Pengisian Kuesioner bersama Ibu Suci Aulia selaku Narasumber Pedagang Usaha Kecil Makanan Siap Saji



Pengisian Kuesioner bersama Bapak Herman selaku Narasumber Pedagang Usaha Kecil Makanan Siap Saji



## LAMPIRAN 13.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. Identitas Diri

Nama : Zakinah Rusda  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 Maret 1997  
NIM : 18.3.12.0152  
Alamat Rumah : Jalan Munif Rahman  
Kelurahan Kabonena  
Kecamatan Ulujadi  
Kota palu  
No. WA : 0831-3369-9254  
Facebook : Zakina rusda  
Email : zakinahrusda@gmail.com  
Nama Ayah : Drs. Rusman Toaha  
Nama Ibu : Musda Mulia

## **B. Riwayat Pendidikan**

1. SD, Tahun lulus : SD Inpres 2 Gio, 2008
2. SMP/MTs, Tahun lulus : SMP Negeri 1 Moutong, 2011
3. SMA/MA, Tahun lulus : SMA Negeri 4 Palu, 2015

Palu, 01 Juli 2022 M  
01 Zulhijah 1443 H

Penulis

**Zakinah Rusda**  
**NIM. 18.3.12.0152**